BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigm riset, penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivism, yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis atau pernyataan yang harus dijawab untuk membimbing arah dan capaian tujuan penelitian. Jenis design yang akan digunakan adalah menggunakan tipe kausal dan menggunakan dimensi waktu *pooled data.* Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022. Dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdiri dari *Current Rato,* Perputaran Aktiva dan Kinerja Keuangan yang di Publish di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yakni menjelaskan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian disimpulkan. (Sugiyono, 2017)

- **Rasio Likuiditas (X1)**

  Menurut (Herry, 2016) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. (Herry, 2016)

- **Rasio Aktivitas (X2)**

  Menurut (Herry, 2016) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. (Herry, 2016)

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Djarwanto, 1994: 420) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 50 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
9	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
11	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
12	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
13	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
15	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
16	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
18	INAF	PT Indofarma Tbk
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
21	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
22	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
23	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
24	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
25	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
26	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
27	MBTO	PT Martina Berto Tbk
28	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
29	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
30	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
31	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
32	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
33	PEHA	PT Pharpos Tbk
34	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
35	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
36	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk
37	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
38	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
39	SIDO	PT Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk
40	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
41	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
42	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
43	STTP	PT Siantar Top Tbk
44	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
45	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
46	TSCP	PT Tempo Scan Pacific Tbk
47	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
48	UNVR	PT Unilever Indonesia TBK
49	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
50	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber : www.idx.co.id yang telah di olah (2022)

3.4.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yakni populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Kriteria populasi yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.
2. Perusahaan yang tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk mengakuisisi setiap variabel dalam penelitian selama periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.	**50**
2	Perusahaan yang tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk mengakuisisi setiap variabel dalam penelitian selama periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.	**(11)**

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Total
3	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	**39**
4	Jumlah tahun penelitian	**5**
5	Jumlah sampel penelitian	**195**

Sumber : www.idx.co.id yang telah di olah (2022)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka jumlah perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang telah memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel di atas sebanyak 39 perusahaan. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan x 5 tahun adalah 195 sampel dalam penelitian ini.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati disebut sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap pengujian dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, salah satu indikator adalah profitabilitas.	*Return On Asset* = Laba Bersih/Total Aktiva x 100%	Skala Rasio
Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban	*Current Ratio*=	Skala Rasio

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.	Aktiva Lancar/Hutang Lancar	
Rasio Aktivitas (X2)	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.	Perputaran Aktiva= Penjualan/ Total Aktiva	Skala Rasio

Sumber: Artikel Penelitian Terdahulu yang telah diolah

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya, kemudian diambil kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian multivariate. Analisa *multivariate* adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yamg banyak, dimana tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara simultan atau serentak. (Tony Wijaya,Santi Budiman, 2016, Hal.8)

3.7 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasikan (data sekunder) yang kemudian diolah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian, selanjutnya ialah melakukan analisis regresi berganda karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana adanya hubungan variabel independen dengan dependen.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Jogiyanto Hartono, 2016) statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data. (Jogiyanto Hartono, 2016)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan ialah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut (Singgih, 2012, hal. 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan variabel X yaitu :

a. Jika variabel X >0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
b. Jika variabel X <0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati :

a. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak akan terjadi gejala.

   Menurut (Singgih, 2012, hal. 236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Atau

$$Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan panggung pada periode T dengan kesalahan pengganggu pada periode T-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran *Durbin-Woston*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistic Durbin-Woston (D-W) :

$$\boldsymbol{D\text{-}W} = \frac{\sum(e_t - e_t - 1)}{\sum_t^2 e}$$

Kriteria pengujian *Durbin Waston* menurut (Singgih, 2012, hal 214):

a. Jika DW di bawah -2 maka ada autokorelasi positif.
b. Jika DW di antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
c. Jika DW di atas +2 maka ada autokorelasi positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013, hal. 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Cara yang digunakan dalam mendeteksi heteroskedastisitas adalah grafik plot. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplo*t

antara SPRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y observasi) yang telah *studentized*.

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
a	: Konstanta
b1 – b2	: Koefisien regresi berganda
X1	: Rasio Likuiditas
X2	: Rasio Aktivitas
e	: Error term

3.7.4 Analisis Regresi Determinasi *(Adjusted R^2)*

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi dependen. R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen

memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Imam Ghozali, 2016)

Sedangkan untuk nilai R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen. R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Imam Ghozali, 2016)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut (Imam Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\propto = 0{,}05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

1. Apabila variabel X signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila variabel X signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

   (Imam Ghozali, 2016)

3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Menurut (Imam Ghozali, 2016) uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

1. Apabila variabel X signifikansi <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila variabel X signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.